

2.500 HEWAN TERNAK POSITIF PMK

Pedagang Tidak Mau Berspekulasi

BANTUL (KR) - Dampak wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang tidak kunjung reda berdampak terhadap penjual hewan kurban di Kabupaten Bantul. Mereka tidak mau ambil risiko dengan banyak stok hewan kurban, meski permintaan pasar kian sulit dibendung.

Sedang Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul gencar melakukan pemeriksaan hewan kurban jelang Idul Adha.

Penjual sapi kurban Ar Rayhan di Kapanewon Kasihan, Wahyu Sinangsih, Selasa (5/7), mengatakan imbas wabah PMK pihaknya langsung mengurangi stok hewan hingga 50 %, padahal tahun sebelumnya persediaan hewan kurban mencapai 100 ekor.

Langkah tersebut diam-

bil sebagai antisipasi serbuan wabah PMK. Meski begitu, permintaan sapi masih tinggi.

Bahkan 60 ekor sapi di kandang yang berada di Bangunjiwo Kasihan, miliknya sudah habis terjual.

"Harga sapi di kandang terendah Rp 17 juta tertinggi Rp 25 juta. Permintaan pasar tinggi, tapi demi menjaga kondisi sapi kami tidak menambah stok hewan kurban," ujarnya.

Pedagang sapi kurban lain di Kalurahan Tirtone-

molo Kasihan, Ahmad Suryono, mengatakan permintaan sapi paling banyak datang dari masyarakat umum dan institusi di Kota Yogya.

Bahkan permintaan meningkat, tahun lalu berhasil menjual 148 ekor. Tahun ini 154 ekor dengan harga mulai Rp 19 juta-Rp 27 juta.

Sedang peternak dari Kelompok Mandiri Mukti di Kasihan, Setyono, mengatakan permintaan kambing meningkat jelang Hari Idul Adha.

Sejauh ini kelompok ternaknya sudah menjual 500 ekor dan menjelang hari H Idul Adha nanti diprediksi bisa mencapai seribu ekor.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul, Joko Waluyo SPT MSi, mengatakan pemeriksaan hewan kurban jelang Idul Adha terus digencarkan.

Hal tersebut dilakukan supaya setiap hewan kurban yang disembelih di Bantul bebas PMK.

Merujuk data DKPP, hingga kini jumlah ternak yang terkonfirmasi positif PMK tembus 2.500 ekor.

Sementara ternak yang berhasil sembuh mencapai 500 ekor, dan ternak mati sebanyak 11 ekor. (Roy)



KR-Sukro Riyadi

Kepala DKPP Bantul Joko Waluyo menyerahkan surat keterangan kandang sudah dipantau dan pengawasan dari dinas.

SEMPAT TERSEOK DIHANTAM PENDEMI COVID-19

Wisatawan Padati Objek Wisata

BANTUL (KR) - Geliat sektor wisata di Kabupaten Bantul semakin menunjukkan progres mengembirakan. Kunjungan wisatawan ke objek wisata di bawah pengelolaan Pemkab Bantul terus melejit. Bahkan per 27 Juni hingga 3 Juli 2022 naik hingga 25 % dibandingkan kunjungan wisatawan sepekan sebelumnya.

Kepala Seksi Promosi dan Informasi Wisata, Dinas Pariwisata Pemkab Bantul, Markus Purnomo Adi SE, Senin (4/7), mengatakan merujuk data Dinas Pariwisata Bantul, jumlah wisatawan ke Bantul 27 Juni-3 Juli 2022 tembus 82.789 orang. Dengan jumlah itu mampu meraup Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp 804.988.750.

Sementara kunjungan wisatawan per 20-26 Juni 2022, mencapai 66.244 dengan PAD Rp 644.387.000.

"Kenaikan kunjungan wisata mencapai 25 % pada pekan kemarin dibandingkan sepekan sebelumnya. Lonjakan kunjungan wisatawan di Bantul dipengaruhi momentum libur panjang sekolah sampai 10 Juli 2022," ujarnya.

Markus mengatakan, sejauh ini Pantai Parangtritis menjadi tempat favorit dikunjungi wisatawan, menyusul pantai lainnya di pantai selatan (Pansela) Bantul.

"Pantai Parangtritis tetap penyongkong PAD tertinggi dibanding semua destinasi wisata di Bantul yang dikelola Pemkab Bantul," ujarnya.

Kendati, tren kunjungan wisatawan Juni-Juli 2022 ke Bantul cukup tinggi, namun dalam hitungan bulan kunjungan wisatawan Mei 2022 lebih tinggi dibandingkan bulan Juni 2022. Mei kunjungan wisatawan mencapai 465.737 wisatawan

namun pada bulan Juni 2022 hanya mencapai 237.955 orang.

Pesatnya pertumbuhan ekonomi disektor wisata setelah babak belur dihajar pandemi Covid-19 diungkapkan pemilik rumah makan seafood Salsabila Pantai Depok Parangtritis Kretek Bantul Dardi Nugroho.

"Kondisi sekarang memang benar jauh lebih baik dibanding beberapa waktu lalu. Tentu hal ini menjadikan cambuk kami untuk selalu bersemangat berusaha dan tidak menyerah," ujarnya.

Dalam kondisi serba sulit ditengah badai pandemi, pedagang lain juga bertahan dalam kondisi keterbatasan.

"Puncak pandemi kemarin ujian paling berat yang pernah saya hadapi, tetapi saya tidak menyerah harus bertahan demi kehidupan keluarga kami," ujarnya. (Roy)

PMI GELAR LOMBA PERTOLONGAN PERTAMA SMAN 1 Sewon Raih Juara I



KR-Judiman

Lomba Pertolongan Pertama bagi PMR utusan SMA/SMK se-Bantul.

BANTUL (KR) - PMI Kabupaten Bantul menyelenggarakan lomba Pertolongan Pertama bagi anggota Palang Merah Remaja (PMR) PMI Bantul. Lomba tersebut bertujuan untuk pelatihan dan meningkatkan kesiapsiagaan anggota PMR-PMI Bantul dari siswa atau pelajar setingkat SMA atau sederajat.

Lomba digelar di halaman Markas PMI Bantul dan di Masjid Agung Bantul, dibuka oleh Sugeng Murdjoko SIP mewakili Ketua PMI Bantul, diikuti 100 anggota PMR-PMI Bantul utusan dari 20 SMA-/SMK negeri maupun swasta di Bantul, Senin (4/7).

Sugeng Murjoko berharap, dengan kegiatan lomba ini agar setiap siswa yang mengikuti PMR di sekolah dapat berkontribusi dalam mendukung UKS serta kegiatan sekolah, melakukan penanganan kepada siswa bilamana terjadi emergency atau darurat bisa melakukan tindakan awal. Selain itu, kegiatan lomba ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah terkait dengan pemahaman PMR di bidang kesehatan.

Sementara Ketua Forum Remaja Palang Merah Indonesia (Forpisi) PMI Bantul, Bernadicto Vieneka Putra, mengungkapkan PMR terbagi dari tiga tingkatan, yakni PMR Mula, PMR Madya dan PMR Wira. Sedangkan lomba ini pesertanya untuk PMR tingkat Wira khusus dalam bidang Pertolongan Pertama (PP), sehingga anggota PMR-PMI Bantul bisa paham dan mampu dan profesional dalam menangani korban yang membutuhkan pertolongan pertama.

Sedangkan Hanifudin KSR-UMY yang mendampingi PMR SMAN 1 Sedayu menambahkan, kegiatan lomba ini sangat bermanfaat buat PMR, khususnya dalam bidang PP yang sering terjadi seseorang mengalami musibah dimana diperlukan tindakan pertolongan pertama.

Lomba berakhir dengan perolehan juara, untuk Juara I diraih PMR utusan SMAN 1 Sewon, Juara II PMR utusan SMAN 1 Bambanglipuro, Juara III PMR utusan SMAN 1 Bantul. Sedangkan Juara Harapan I dan II SMKN 1 Sedayu dan SMAN 1 Sedayu. (Jdm)

MENCETAK GENERASI QURANI 600 Peserta Ikuti Festival Anak Soleh



KR-Judiman

Penyerahan tropi FASI.

BAMBANGLIPURO (KR) - Forum Komunikasi Taman Pendidikan Al-Quran (FKTPQ) Mulyodadi Bambanglipuro Bantul menggelar Festival Anak Soleh Indonesia (FASI) yang dipusatkan di Balai Kalurahan Mulyodadi. FASI yang digelar Senin (4/7) diikuti 600 peserta dari 26 TPA se-Kalurahan Mulyodadi dan sekitarnya.

Menurut ketuanya, Arif Yulianto, FASI di Mulyodadi ini merupakan agenda tahunan, tapi karena ada pandemi Covid-19, sehingga selama dua tahun FASI di Mulyodadi ditiadakan. "Baru saat ini kami menyelenggarakan fes-

tival lagi setelah dua tahun ditiadakan," papar Arif.

Penyelenggaraan FASI oleh FKTPQ ini bekerjasama dengan Pemerintah Kalurahan Mulyodadi. Karena selama 2 tahun tidak diselenggarakan festival dan baru diselenggarakan tahun 2022 ini, sehingga semangat dan animo anak-anak untuk mengikuti festival sangat tinggi.

Dalam festival anak soleh tahun ini ada 13 cabang lomba, diantaranya lomba adzan dan iqomah, peragaan salat, tartil Quran, kaligrafi, pidato Islami dan cabang lainnya. Tujuan diselenggara-

kan festival anak soleh ini, untuk memajukan TPA yang ada di Mulyodadi dan mencetak generasi Qurani.

Sedangkan festival anak soleh sendiri sebagai wadah untuk meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar agama Islam. Bentuk stimulan untuk mengembangkan minat dan bakat anak-anak TPA dalam bidang agama, serta untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak.

Dengan FASI ini, menurut Arif juga mengingatkan kepada orangtua dan pendidik agar benar-benar memperhatikan tumbuh kembangnya anak. Mengingat permasalahan yang dihadapi sekarang ini cukup berdampak terhadap anak, terkait perkembangan teknologi dan informasi ada bagian yang tidak baik bagi anak-anak dengan mudah bisa diakses oleh mereka.

Festival Anak Soleh di Mulyodadi bertambah semarak dan anak-anak lebih ceria setelah disajikan dongeng oleh Bunda Likah dari Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia. (Jdm)

Ketua Komisi D : Padat Karya Harus Dilanjutkan



KR-Sukro Riyadi

Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo (kiri) memulai program padat karya di Parangtritis Kretek Bantul.

BANTUL (KR) - Program padat karya yang digulirkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Bantul menjadi salah satu pengurai angka pengangguran. Dampak lebih luas kian dirasakan masyarakat diantaranya, perekonomian tumbuh lebih cepat disebuah kawasan. Kini masyarakatpun berharap agar program tersebut terus digulirkan kedepannya.

Ketua Komisi D DPRD Bantul, Suratman, mengatakan program padat karya memberikan dampak positif secara ekonomi bagi masyarakat. Terlebih sekarang masa Covid-19 atau pemulihan perekonomian. "Artinya ini sangat bagus sekali program ini digulirkan untuk masyarakat. Karena sanggup memberikan pekerjaan kepada masyarakat yang hampir 2 tahun ini terimbas Covid-19," ujarnya.

Oleh karena itu Suratman berpenda-

pat, program padat karya sudah semestinya dilanjutkan. "Program padat karya dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi ini memberikan pekerjaan kepada masyarakat, sehingga memang harus dilanjutkan kedepannya," ujarnya.

Dukuh Mancangan Kalurahan Parangtritis Kapanewon Kretek Kabupaten Bantul, Andri Sarwoko, Selasa (5/7), mengatakan program padat karya sangat bermanfaat bagi masyarakat. Karena program tersebut punya daya ungkit dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Jika bicara manfaat, di wilayah Mancangan tentu tidak bisa dilepaskan korelasinya dengan sektor wisata. "Karena jalan semakin bagus, artinya tamu-tamu atau wisatawan yang lewat dengan jalan baik tentu merasa nyaman," ujarnya.

Pertimbangan lainnya adalah, semakin bagus infrastruktur di sebuah wilayah se-

cara tidak langsung perekonomian bisa tumbuh lebih cepat sehingga pendapatan warga juga meningkat.

"Ketika berbicara soal pertumbuhan ekonomi, salah satu prasyarat untuk mencapai itu adalah tersedianya infrastruktur memadai. Dalam konteks ini, padat karya sudah mewujudkan mimpi masyarakat memiliki infrastruktur memadai di wilayah kami," ujarnya.

Menurut Andri, program padat karya mesti dilanjutkan. Karena lewat kegiatan tersebut masyarakat bisa melakukan pembangunan sesuai dengan kebutuhan di lingkungan masyarakat itu sendiri. "Padat karya perlu dilanjutkan lagi menurut saya. Karena sangat bermanfaat bagi masyarakat dan kedepannya untuk wilayah Mancangan masih ada daerah untuk pembuatan kantong parkir di wilayah RT 07. Hal tersebut untuk menambah income bagi masyarakat," ujarnya. (Roy)



KR-Sukro Riyadi

Masyarakat Kunden Kalurahan Sendangsari Kepanewon Pajangan Bantul menyelesaikan aprogram padat karya.